

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang telah berkembang sejak zaman kuno dan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, musik berkembang menjadi berbagai genre yang memiliki karakteristik tersendiri, seperti klasik, jazz, pop, rock, blues, RnB dan lain-lain. Setiap genre tersebut memiliki struktur, ritme, dan teknik permainan yang berbeda yang mempengaruhi cara memainkan instrumen.

Salah satu alat musik yang paling populer dalam berbagai genre musik adalah gitar. Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari maupun pick. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam senar. Gitar secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis kayu dengan senar yang terbuat dari nilon maupun baja. Secara umum, gitar terbagi atas 2 jenis yakni akustik dan elektrik.

Gitar akustik dengan bagian badannya yang berlubang (*hollow body*), telah digunakan selama ribuan tahun. Terdapat dua jenis utama gitar akustik modern yaitu gitar akustik senar-nilon (gitar klasik) dan gitar akustik senar-baja. Gitar akustik umumnya dimainkan sebagai instrumen solo menggunakan teknik *fingerpicking* komprehensif. Sedangkan Gitar elektrik, diperkenalkan

pada tahun 1930-an, bergantung pada penguat yang secara elektronik mampu memanipulasi bunyi gitar. Pada permulaan penggunaannya, gitar elektrik menggunakan badan berlubang (*hollow body*), namun kemudian penggunaan badan padat (*solid body*) dirasa lebih sesuai. Gitar elektrik terkenal luas sebagai instrumen utama pada berbagai genre musik seperti blues, country, reggae, jazz, metal, rock, dan berbagai bentuk musik pop. Gitar elektrik memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mampu menghasilkan berbagai warna suara tergantung pada teknik yang digunakan. Gitar dapat dimainkan dengan berbagai metode, seperti strumming, picking, klasik gitar, lead guitar, rythm dan *fingerstyle*.

fingerstyle adalah teknik bermain gitar dengan memetik senar secara langsung menggunakan ujung jari, kuku, atau picks yang melekat pada jari-jari. Bermain *fingerstyle* gitar memungkinkan kita untuk memainkan banyak hal sekaligus seperti melodi, akor, bass, dan ritme, dalam satu permainan. Selain itu, teknik ini juga bisa memberikan suara yang spesial dengan berbagai efek, seperti *harmonik*, *hammer-on*, *pull-off*, *tapping*, *slide* dan lainnya. Teknik *fingerstyle* ini sering digunakan di berbagai jenis musik mulai dari klasik, blues, ragtime, country, RnB, jazz, sampai pop dan rock. Banyak gitaris terkenal yang menggunakan teknik ini, seperti Chet Atkins, Tommy Emmanuel, Sungha Jung, Andy McKee, dan Ed Sheeran.

Pada dunia musik, *fingerstyle* menjadi teknik yang sangat menarik untuk dipelajari dikarenakan teknik ini memberikan kebebasan berekspresi

dan menciptakan aransemen yang lebih kaya. Musik pop sendiri memiliki karakteristik tersendiri yaitu mempunyai melodi yang mudah dicerna, penggunaan progres akord juga terbilang mudah karena kebanyakan menggunakan akord mayor, dan teknik permainan unik seperti *bending*, *hammer-on*, *pull-off*, dan *slide*.

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan perguruan tinggi yang terletak di kota kupang dengan 7 sumber daya termasuk dengan 21 proyek yayasan dan sarjana serta semua proyek lembaga yang memiliki status persepsi sehingga pelaksanaannya sah, sesuai dengan pedoman pendidikan yang sudah ada. Salah satu program kajian di perguruan tinggi ini yang berada di bawah staf persiapan dan pengajaran pendidik adalah sekolah musik. Dalam program studi ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan ekspresi dalam bentuk instrumental, khususnya gitar.

Peminat gitar pada program studi pendidikan musik sangatlah terhitung banyak jumlahnya, dikarenakan gitar merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan sebagai pengiring sebuah lagu dan juga sebagai salah satu mata kuliah di program studi ini, dalam keseharian kebanyakan mahasiswa minat gitar lebih banyak memainkan gitar dengan menggunakan teknik genjrengan dan belum mengetahui teknik-teknik permainan gitar yang lain contohnya seperti teknik *fingerstyle*. terhitung mahasiswa minat gitar di program studi pendidikan musik masih kurang

mengenal teknik *fingerstyle* dalam memainkan alat musik gitar, dan ada juga beberapa mahasiswa yang dapat memainkan *fingerstyle*, namun mereka belum mengetahui teknik-teknik apa saja yang diperlukan dalam memainkan *fingerstyle* seperti teknik *picking*, *fingering*, *strumming*, dan lainnya. Teknik *fingerstyle* terkesan cukup sulit dan rumit bagi pemula dan tidak semua orang dapat memainkannya. Teknik ini dapat dimainkan dengan mempelajari teknik-teknik yang berperan dalam teknik *fingerstyle* seperti teknik *arpeggio* dan *Struming*.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa tidak semua mahasiswa minat gitar di program studi pendidikan musik mengerti dan memahami mengenai teknik *fingerstyle*, ada juga yang mengetahui mengenai teknik *fingerstyle* namun tidak mengetahui teknik apa saja yang berperan atau digunakan dalam berlatih dan meningkatkan permainan *fingerstyle*.

Oleh karena itu, model lagu *Blue* oleh Yung Kai dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan keterampilan *fingerstyle* mahasiswa minat Gitar di Program Studi Pendidikan Musik. Model lagu *Blue* oleh Yung Kai merupakan model lagu pop yang memiliki family akord C, F, G, dan Am, yang dimainkan dengan menggunakan capo (alat bantu untuk memperkecil ukuran fret) di fret ke 4. Namun peneliti melihat kurangnya ketersediaan capo, maka peneliti mengaransemen lagu *Blue* oleh Yung Kai dan dimainkan tanpa

menggunakan capo sehingga permainan dimainkan tanpa capo dalam tangga nada C.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran permainan teknik *fingerstyle* mahasiswa melalui pembelajaran lagu *Blue* oleh Yung Kai. Dengan memahami bagaimana teknik *fingerstyle* yang diterapkan dalam lagu *Blue* oleh Yung Kai, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan teknis dan musikalitas mereka secara lebih efektif.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah:

1. Bagaimana Proses pembelajaran teknik *fingerstyle* bagi mahasiswa minat gitar dengan lagu *Blue* oleh Yung Kai menggunakan metode *Imitasi dan Drill*?
2. Apa kesulitan dan solusi yang ditempuh dalam pembelajaran teknik *fingerstyle* gitar bagi mahasiswa minat gitar dengan lagu *Blue* oleh Yung Kai menggunakan metode *Imitasi dan Drill*?
3. Apa upaya yang ditempuh dalam pembelajaran teknik *fingerstyle* gitar bagi mahasiswa minat gitar dalam lagu *Blue* oleh Yung Kai menggunakan metode *Imitasi dan Drill*?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *fingerstyle* bagi mahasiswa minat gitar dengan lagu *Blue* oleh Yung Kai dengan menggunakan metode *Imitasi dan Drill*?
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan dan solusi yang diperlukan dalam pembelajaran teknik *fingerstyle* gitar bagi mahasiswa minat gitar dengan lagu *Blue* oleh Yung Kai menggunakan metode *Imitasi dan Drill*?
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang diperlukan dalam pembelajaran teknik *fingerstyle* gitar bagi mahasiswa minat gitar dengan lagu *Blue* oleh Yung Kai menggunakan metode *Imitasi dan Drill*?

D. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis: Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal di dunia musik yang berkaitan dengan teknik permainan *fingerstyle*.
2. Bagi mahasiswa: dapat mempelajari ketrampilan bermain gitar *fingerstyle* secara teknis dan musikal.
3. Bagi pembaca: Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk membantu pembaca lebih memahami mengenai gitar dan teknik-teknik dalam memainkan *fingerstyle* gitar.